

**MELESTARIKAN PAYUNG LUKIS**

Perajin memberikan pelatihan singkat membuat payung lukis tradisional kepada pengunjung saat Festival Payung Indonesia di kawasan Keraton Mangkunegaran Solo, Jawa Tengah, Minggu (4/9). Kegiatan tersebut digelar untuk melestarikan kerajinan payung lukis tradisional sebagai warisan budaya Indonesia sekaligus meningkatkan pariwisata nasional dan mempromosikan UMKM payung tradisional kepada para pengunjung festival.



## Jalan Rusak di Gandasari Tangerang Sudah 3 Tahun Tidak Diperbaiki

Jalan tersebut kerap dilalui kendaraan-kendaraan berat seperti truk kontainer yang menuju kawasan industri. Karenanya, warga setempat pun berharap agar jalan itu bisa diperbaiki, agar nyaman dilalui dan tidak menyebabkan kecelakaan.

**TANGERANG (IM)**

Jalan Palembang Raya, Kelurahan Gandasari, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, mengalami kerusakan di sejumlah titik. Kondisi tersebut telah berlangsung selama tiga tahun, tanpa ada upaya perbaikan dari pemerintah daerah

setempat.

Dari pantauan Minggu (4/9), jalan tersebut selain berlubang permukaannya pun tidak rata serta ada beberapa aspal yang sudah terkelupas.

Pada malam hari, jalan tersebut memiliki pencah-

ayaan yang minim sehingga akan sangat berbahaya apabila ada kendaraan melintas dengan kecepatan tinggi.

Jika tidak mengetahui kondisi jalan tersebut, dapat menyebabkan kecelakaan.

"Sudah lama, sudah dari sekitar tiga tahun. Kalau masih jelek begitu kan berarti belum ada perbaikan," ujar Rafa pemilik toko kelontong di sekitar jalan tersebut.

Rafa mengatakan, jalan

tersebut kerap dilalui kendaraan-kendaraan berat seperti truk kontainer yang menuju kawasan industri.

Dirinya pun berharap agar jalan itu bisa diperbaiki.

"Supaya nyaman dilalui dan tidak menyebabkan kecelakaan," tukasnya.

Humas Kelurahan Gandasari, Baharudin, mengatakan, pihak kelurahan tidak bisa melakukan perbaikan jalan lantaran tidak memiliki kewenangan.

"Kita bukan desa, jadi tidak ada anggaran untuk pembangunan-pembangunan seperti itu," kata Baharudin.

Meski demikian, pihak kelurahan siap menerima laporan dari masyarakat terkait jalan tersebut dan akan memfasilitasi dengan menyampaikan keluhan kepada yang lebih berwenang, yakni Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang. • pp

## 983 Calon Haji dan Umroh di Kota Tangerang Ikuti Pelatihan Manasik

**TANGERANG (IM)** - Wakil Wali Kota Tangerang, Sachrudin membuka kegiatan Manasik Akbar tingkat Kota Tangerang Tahun 1444 Hijriyah yang diselenggarakan Forum Silaturahmi Muslimah Kota Tangerang, di Masjid Raya Al-Azham.

Sachrudin berpesan kepada 983 jamaah calon haji dan umroh yang hadir untuk dapat menjaga kondisi diri secara optimal sebelum nanti waktunya untuk menunaikan ibadah haji ke tanah suci.

"Tidak hanya rohaniah saja tapi lahiriah, jasmani kita juga harus dipersiapkan. Karena ini merupakan ibadah yang membutuhkan kondisi fisik yang prima," ujar Sachrudin, Minggu (4/9).

Kegiatan manasik ini diikuti oleh ratusan jamaah calon

haji dan umroh sebagai bagian dari bimbingan dan latihan tata cara dalam melaksanakan ibadah di tanah suci mendatang.

"Diikuti dengan baik, supaya nanti disana bisa secara khusus beribadah sekaligus berdoa untuk kemajuan Kota Tangerang," tambah wakil.

Karena masih dalam situasi pandemi, lanjutnya, Wakil Wali Kota juga berharap kepada seluruh calon jamaah haji untuk tetap waspada dan terus menerapkan protokol kesehatan guna langkah pencegahan penularan Covid-19.

"Semoga para peserta Bimbingan Manasik Haji bisa berjalan dengan lancar dan tetap diberikan kesehatan sehingga bisa melaksanakan Ibadah Haji dengan lancar, sehat dan selamat," pungkash Wakil Wali Kota Tangerang. • pp

## Pj Gubernur Banten Dukung Budidaya Serai Wangi di Tangerang

**TANGERANG (IM)** - Penjabat (Pj) Gubernur Banten, Al Muktabar mendukung program pengembangan budidaya tanaman serai wangi yang dilakukan oleh warga Kabupaten Tangerang sebagai peningkatan potensi produktivitas masyarakat sekitar. "Ini bagus sekali untuk dikembangkan. Kegiatan ini mendukung program pemerintah. Baik tingkat Desa, Kecamatan, Kabupaten, Provinsi, hingga Nasional," ungkap Al Muktabar saat meresmikan Kampung Serai Wangi di Dusun Karoya, Desa Carenang, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang, Sabtu.

Ia berharap masyarakat sekitar terus semangat melakukan budidaya serai wangi dan meningkatkan produksi dengan memanfaatkan sarana yang ada.

"Lahan di sekitar yang masih luas. Bisa juga misalnya ditambah peternakan atau perkebunan lain," ujarnya.

Ia mengapresiasi, terhadap gerakan dari Kelompok 10 Kuliah Kerja Kemasyarakatan (KKK) Universitas Islam Syekh Yusuf (Unis) Tangerang yang mewujudkan pemberdayaan potensi serai wangi di sekitar lokasi.

"Mahasiswa saat ini harus lebih kreatif dan dapat membuka mata terhadap permasalahan yang ada di masyarakat sehingga menemukan solusinya," tutur dia. Kepala Bagian Pengabdian Kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Unis Tangerang, Rizal Fahmi menyampaikan, jika KKK Unis

Tangerang Tahun 2022 ini mengangkat tema Kolaborasi Penanggulangan Penurunan Angka Kemiskinan dan Pengangguran.

"Yang dilakukan oleh Kelompok 10 di Cisoka merupakan bagian dari upaya mahasiswa untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar. Tahun ini kami memiliki 22 Kelompok KKK yang tersebar di Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang," katanya.

Selain itu, pendampingan kepada masyarakat akan terus dilakukan meskipun nantinya mahasiswa harus meninggalkan lokasi. Salah satunya melalui program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

"Kami juga melakukan survei di setiap lokasi untuk melakukan identifikasi kondisi masyarakat melalui aplikasi," ungkapnya.

Sementara itu, Wakil Ketua Kelompok 10 KKK Unis Tangerang, Muhammad Luqman menambahkan, peluncuran kampung serai wangi merupakan kegiatan puncak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam sebulan terakhir, lanjut dia, mereka telah melakukan berbagai kegiatan seperti pelatihan budidaya serai wangi, workshop branding dan pemanfaatan digitalisasi untuk pemasaran, hingga pembahasan legalitas lembaga maupun produk minyak. "Dengan memanfaatkan digitalisasi saat ini, cukup membantu warga untuk pemasaran, hingga pembahasan legalitas lembaga maupun produk minyak," kata dia. • pp

## KPU Terima Surat Pengunduran Diri 6 Kades Anggota Parpol

**TANGERANG (IM)** - KPU Kabupaten Tangerang telah menerima surat pengunduran diri 6 kepala desa (kades) yang terdaftar sebagai anggota partai politik. Enam kades tersebut menyatakan mundur dari parpol masing-masing.

"Sudah (terima), semuanya mengundurkan diri," kata Ketua KPU Kabupaten Tangerang, Ali Zaenal Abidin saat dimintai konfirmasi, Minggu (4/9).

Kecnam kades dimaksud

adalah Kades Merak, Talok, Cikasungka, Karanganyar, Pondok Jaya, dan Tapos. Nama mereka terdaftar dalam Sistem Informasi Politik (Sipol) KPU sebagai pengurus parpol.

Sebelumnya, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (DPMPD) Kabupaten Tangerang, Dadan Gandana mengungkapkan ada 6 kades yang terdaftar sebagai pengurus parpol. Dadan menyebut 6 kades tersebut sudah

dimintai membuat surat pengunduran diri dari parpol masing-masing.

"Dari 6 orang 5 orang menyatakan tidak pernah mengikuti parpol dan dibuatkan surat pernyataannya dan 1 orang telah mengundurkan diri dari parpol disertai surat keterangan dari partainya untuk dilaporkan ke KPU dan Bawaslu," ujar Dadan kepada wartawan, Minggu (4/9). • pp

## Pemkot: Gebyar Seni Budaya, Efektif Promosikan UMKM Khas Kota Tangerang

**TANGERANG (IM)** - Pemerintah Kota Tangerang menyebut gebyar seni budaya dan bazar UMKM di wilayah Puri Beta 2 Tangerang menjadi media promosi yang efektif untuk memperluas pemasaran produk UMKM khas Tangerang.

"Kegiatan seperti ini harus terus dibudayakan, supaya tidak tergerus zaman selain juga media yang efektif untuk mempromosikan UMKM lokal," kata Wakil Wali Kota Tangerang, Sachrudin usai membuka acara gebyar seni budaya dan bazar UMKM di wilayah Puri Beta 2, Tangerang, Sabtu.

Wakil Wali Kota Tangerang, Sachrudin mengapresiasi terselenggaranya festival budaya ini sebagai bentuk pelestarian budaya dan media promosi bagi ratusan UMKM yang ada di Kota Tangerang khususnya khas Larangan.

Ia juga menyampaikan kehadiran ragam UMKM khas Tangerang ini menjadi salah satu tonggak pemulihan ekonomi masyarakat yang perlu terus didorong bersama.

"Kalau bukan dengan kita, siapa lagi. Maka dari itu bagi organisasi, komunitas atau siapapun, kita perlu terus berkolaborasi guna melestarikan budaya dan kearifan lokal kota kita tercinta," katanya.

Camat Larangan, Gunawan Prihutama mengatakan kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari yakni 3 - 4 September 2022.

"Kegiatan ini diinisiasi oleh Kreasi Silat dan Seni Budaya Indonesia (KSSBI) Kecamatan Larangan dengan menampilkan acara Festival Ondel-ondel Seni Budaya dan Bazar UMKM," katanya.

Sebelumnya Wakil Wali Kota Sachrudin juga mengaku bangga atas kekompatan dan persaudaraan warga Minang yang ada di Kota Tangerang yang telah menggelar Festival Kuliner dan Seni Budaya Minangka-

bau pada 2 - 4 September 2022 di Mall Balekota, Kota Tangerang.

Hajat besar warga Minang ini juga menghadirkan gelaran Festival Kuliner dan Seni Budaya Minangkabau Marakeh Raso dengan berbagai parade budaya dan UMKM makanan khas tanah Minang yang dijajakan dalam kegiatan dalam rangka milad IKM ke-6 ini.

"Ini menjadi wadah silaturahmi sekaligus meningkatkan potensi ekonomi masyarakat. Semua masyarakat silakan datang, karena di sini akan serasa jalan-jalan ke Kota Padang," kata Sachrudin dalam keterangannya.

Ia berharap, semangat kebersamaan dari warga Minang di Tangerang ini bisa terus terjaga dan bisa saling mendukung khususnya potensi ekonomi kreatif masyarakat Minang yang ada di Kota Tangerang.

"Ini jadi salah satu daya tarik baru, maka harus kita dukung bersama," ujarnya. • pp

**WISATA RUMAH HOBBIT BOLLANGI**

Wisatawan berfoto dengan latar suasana rumah hobbit di obyek wisata Bollangi, Kecamatan Parangloe, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, Minggu (4/9). Wisata rumah hobbit Bollangi menjadi salah satu destinasi wisata alam yang menawarkan keindahan alam dan sejumlah lokasi untuk berfoto.

## Wali Kota Tangsel: Tangsel Siap Jadi Tuan Rumah Porprov VII Banten

**TANGSEL (IM)** - Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Benyamin Davnie dalam audiensi dengan KONI Provinsi Banten dan KONI Kota Tangerang Selatan di Aula Blandongan, Puspemkot Tangsel menyatakan siap menjadi tuan rumah Pekan Olahraga Provinsi ( Porprov) ke VII pada 2026.

Pertemuan tersebut membahas persiapan Kota Tangerang Selatan sebagai salah satu kandidat tuan rumah Porprov VII Banten 2026. "Pada prinsipnya, kami Pemerintah Kota Tangsel sangat siap menjadi tuan rumah Porprov VII," ungkap Benyamin.

Menuju Porprov VII Banten, persiapan mulai dari sarana dan prasarana dan lain lain. "Momentum ini kami ambil, untuk kami manfaatkan agar menggairahkan kembali masyarakat melalui olahraga. Lewat Porprov ini khususnya

bukan hanya prestasi tapi multiplier effectnya," jelas Benyamin.

Benyamin juga secara terbuka menerima saran dan masukan untuk Kota Tangerang Selatan, seandainya ditetapkan menjadi tuan rumah Porprov VII Banten. "Seandainya nanti ditetapkan oleh Pemprov Banten dan KONI Banten menjadi tuan rumah Porprov, kami sangat terbuka atas saran, pertimbangan maupun perbaikan yang harus dilakukan Pemkot Tangsel," kata Benyamin.

Selanjutnya, Benyamin mengatakan kesiapan yang harus dilakukan dari sisi penyediaan alokasi anggaran biaya di dalam APBD. "Persiapan juga dari sisi anggaran untuk mendukung terselenggaranya Porprov ke-VII di Tangerang Selatan," kata Benyamin sembari menamb-

ahkan soal waktu yang masih panjang, sehingga persiapan bisa lebih matang. • pp

SUDAH DIBANGUN TAMAN

## Warga Masih Bandel Buang Sampah di Tepi Jalan Karawaci Tangerang

**TANGERANG (IM)** - umpukan sampah masih saja terlihat di tepi Jalan Subandi, Kelurahan Margasari, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang. Padahal pemerintah daerah setempat telah membangun taman untuk mencegah masyarakat membuang sampah sembarangan di lokasi tersebut.

Humas Kantor Kecamatan Karawaci, Kholil mengatakan, pihak kecamatan bersama kelurahan sebenarnya sengaja membangun taman kecil di pinggir jalan tersebut pada tahun 2021, karena adanya aduan dari masyarakat terkait tumpukan sampah.

"Masyarakat mengeluh sampah di pinggir jalan menumpuk, sudah tidak menampung dan menimbulkan ketidaknyamanan. Jadi, dari situ kita kerja bakti kemudian dibangun taman," ujar Kholil, Minggu (4/9).

Namun, dibangunnya taman tersebut ternyata tidak berdampak. Masih saja ada warga yang bandel membuang sampah

di sana. Lokasinya hanya saja bergeser sedikit dari taman.

Satgas kebersihan sempat mengintai dan mendapati sampah-sampah tersebut bukan dari warga Margasari, melainkan dari daerah lain. Mereka sengaja melintas sekaligus membuang sampah yang sudah dibungkus plastik.

Tumpukan sampah di Jalan Subandi sebenarnya telah berpindah sebanyak tiga kali. Sebelumnya berada di lahan kosong yang sekarang dibangun Alfamidi Subandi. Ketika minimarket tersebut dibangun, lalu sampah itu pun bergeser.

"Kembali lagi ke kesadaran masyarakatnya, kita hanya membantu untuk meminimalisir," kata Kholil.

Pihaknya akan kembali menanam beberapa tanaman di sepanjang jalan Subandi, dengan harapan tidak ada lagi celah untuk membuang sampah sembarangan di tempat tersebut. "Upaya ini akan menggandeng Dinas Perencanaan Kota Tangerang," terang Kholil. • pp

**DESTINASI WISATA ZONA HIJAU DI BEKASI**

Sejumlah pengunjung menikmati kuliner di atas hamparan sawah di Desa Wisata Tamansari, Setu, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Sabtu (3/9). Desa Wisata Tamansari berkonsep zona hijau perpaduan antara wisata kuliner dan alam sebagai destinasi wisata dan pemberdayaan pemulihan ekonomi masyarakat setempat.

## Kangen Pesta Laut, Nelayan di Pandeglang Antusias Ikut Karnaval

**PANDEGLANG (IM)** - Menyambut kegiatan pesta laut yang bakal diluncurkan tanggal 14 September 2022 nanti, masyarakat nelayan di wilayah Kecamatan Panimbang, Kabupaten Pandeglang menggelar karnaval.

Dalam kegiatan tersebut, warga nelayan cukup antusias menyambut pesta laut tersebut, lantaran sejak beberapa tahun dilanda pandemi Covid-19, kegiatan pesta laut tidak bisa digelar.

"Masyarakat nelayan kangen dengan acara ini. Makanya pas karnaval masyarakat membludak," katanya.

Pesta laut jelas Encep, merupakan tradisi turun temurun yang biasa dilakukan masyarakat nelayan dalam setiap tahun sekali. Ini lanjutnya lagi, salah satu upaya dalam menjaga atau melestarikan budaya.

"Dalam menyambut pesta laut ini, bukan hanya sebatas karnavalan yang dilakukan masyarakat nelayan. Tapi ada berbagai kegiatan mulai dari hiburan, pentas seni budaya serta kegiatan lainnya," jelasnya.

Salah seorang peserta karnaval, Inez mengaku, kangen dengan acara pesta laut ini. Karena sudah lama tidak digelar, makanya hari ini ia dan warga lainnya ramai-ramai mengikuti acara karnaval. "Iya udah lama gak ada acara ini. Alhamdulillah sekarang bisa lagi digelar, seneng rasanya bis ikutkan acara seperti ini lagi," ucapnya. • pra